

ABSTRAK

Kawasan lindung sebagai kawasan pertahanan kelestarian lingkungan hidup sangatlah penting untuk diawasi terutama pada kawasan perkotaan yang memiliki kecenderungan pertumbuhan penduduk yang tinggi. Tingginya pertumbuhan penduduk ini berimplikasi pada perubahan penggunaan lahan yang terjadi di perkotaan akibat dari meningkatnya kebutuhan serta pengembangan aktivitas manusia. Adanya tren perubahan penggunaan lahan ini dapat mendorong terjadinya perubahan penggunaan lahan pada kawasan lindung itu sendiri, oleh karena itu Kota Bandung sebagai salah satu kota besar di Indonesia menetapkan RDTR-PZ yang di dalamnya memuat rencana peruntukan penggunaan lahan Kota Bandung. Kecamatan Cidadap yang termasuk dalam RDTR-PZ SWK Cibeunying merupakan kecamatan di Kota Bandung dengan peruntukan kawasan lindung terluas. Di samping itu kecamatan ini juga memiliki peruntukan sebagai kawasan travelapolis berupa pusat kuliner. Dengan adanya kedua peruntukan tersebut Kecamatan Cidadap memiliki daya tarik perkembangan kegiatan masyarakat sangat tinggi, yang akhirnya menimbulkan perubahan penggunaan lahan yang tidak sesuai dengan RDTR-PZ terkait rencana kawasan lindung.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan penggunaan lahan dan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan penggunaan lahan pada kawasan lindung di Kecamatan Cidadap. Dalam menemukan faktor-faktor tersebut digunakan metode kuantitatif melalui analisis dengan alat bantu aplikasi GIS dan statistik. Identifikasi penggunaan lahan dalam kawasan lindung pada tahun 2016 dan 2022 dilakukan untuk mengetahui penggunaan lahan dari kedua tahun tersebut, yang kemudian dilakukan tahap analisis perubahan penggunaan lahan. Hasil dari perubahan penggunaan lahan tersebut dianalisis kesesuaiannya terhadap RDTR-PZ Kota Bandung Tahun 2015-2035. Guna mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan penggunaan lahan maka dilakukan pengisian kuesioner untuk lahan yang mengalami perubahan penggunaan lahan menjadi tidak sesuai.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa dalam tahun 2016-2022 terdapat sebanyak 3,19 Ha lahan dalam kawasan lindung Kecamatan Cidadap yang mengalami perubahan, dengan 20,2% perubahan yang terjadi diidentifikasi tidak sesuai dengan RDTR-PZ. Hasil dari analisis crosstab, uji chi-square dan cramer's V, menunjukkan bahwa faktor kemudahan aksesibilitas, sarana dan prasarana pendukung, faktor jenis kepemilikan lahan dan keterengan lahan memiliki pengaruh yang signifikan (nilai Asymp. Sig. ≤ 0.05), sedangkan faktor harga lahan per meter persegi tidak memiliki pengaruh yang signifikan (nilai Asymp. Sig. > 0.05) terhadap perubahan penggunaan lahan di kawasan lindung Kecamatan Cidadap. Hasil ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk Pemerintah Kota Bandung dan Kecamatan Cidadap dalam menjaga keberlangsungan kawasan lindung.

Kata Kunci : Faktor, Penggunaan Lahan, GIS, Kawasan Lindung Perkotaan